

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern ini terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini merupakan suatu syarat mutlak demi tercapainya suatu pembangunan. Salah satu tujuan dari tercapainya suatu pembangunan ini yaitu harus meningkatkan sumber daya manusia, dan sumber daya tersebut salah satunya yaitu dari bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh setiap manusia untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan memiliki suatu peran penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan untuk menyiapkan sumber daya yang berkualitas, karena tanpa adanya pendidikan mustahil kita memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing dengan sumber daya manusia dari negeri lain. Pendidikan juga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kelangsungan hidup suatu bangsa, sebab melalui pendidikan yang formal dan informal yang didalamnya terjadi interaksi guru mengajar dan murid belajar, ini sangat diharapkan sekali untuk memperoleh lulusan sebagai generasi bangsa yang memiliki kapasitas intelektual yang tinggi dan kepribadian yang utuh, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal itu berarti terdapat kesinambungan antara pendidikan yang diberikan dengan kemampuan manusia dalam menerima pendidikan tersebut. Oleh karena itu fokus dalam usaha

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting guna untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sekarang ini, maka perlu dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan peningkatan mutu pendidikan baik itu dari segi prestasi belajar siswa maupun kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses belajar yang sesungguhnya tidak hanya sekedar untuk memindahkan pengetahuan, namun akan tetapi merupakan kegiatan yang serasi akan tujuan. Siswa tidak hanya dituntut harus menguasai materi pelajaran, namun dari proses tersebut juga siswa diharapkan mampu mengaplikasikan atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien sehingga nantinya tujuan pembelajaran tercapai maka aktivitas belajar mengajar harus melibatkan siswa pada proses tersebut. Dalam proses belajar mengajar tersebut pada umumnya guru lebih mementingkan ketercapaian target kurikulum dan kurang memperhatikan penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran, maka hal itu akan membuat siswa menjadi belajar pasif. Hal tersebut sudah jelas menjadi masalah yang harus dibenahi, karena apabila masalah seperti itu terus dibiarkan maka akan menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai tidak akan optimal.

Dalam tabel 1.1 disini akan menggambarkan nilai rata-rata Ujian Tengah Semester yang diraih oleh siswa di SMA Negeri 16 Bandung pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS dengan standar kriteria kelulusan maksimum 75 dan berikut tabelnya :

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa
Kelas X IIS 1-5 Semester 2 Tahun Ajaran 2013-1014

Kelas	Di bawah KKM	Di atas KKM	Jumlah
X IIS 1	11 orang	23 orang	34 orang
X IIS 2	16 orang	16 orang	32 orang
X IIS 3	17 orang	15 orang	32 orang
X IIS 4	11 orang	19 orang	30 orang
X IIS 5	22 orang	13 orang	35 orang
Jumlah	77 orang	86 orang	163 orang

(Sumber: data SMAN 16 Bandung, diolah)

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas maka nilai rata-rata Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi, yang masih dibawah KKM dari IIS 1 sampai IIS 5 terdapat 3 kelas yang masih dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75,00. Hal tersebut bisa terjadi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi motivasi belajar, kebiasaan belajar, persepsi siswa terhadap guru, maupun sikap atau kondisi fisik dan psikis siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada di luar diri siswa, yaitu seperti metode mengajar guru, kurikulum, keluarga dan fasilitas belajar siswa yang kurang memadai.

Berbagai cara dan upaya telah dilakukan oleh guru guna untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar siswa di sekolah. Upaya untuk

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah terutama pada mata pelajaran ekonomi terus dilakukan yaitu dengan memperbaiki sistem cara belajar mengajar serta teknik pelaksanaan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan dorongan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa. Dengan adanya dorongan motivasi belajar siswa akan lebih semangat lagi untuk mencapai nilai yang diraihnya.

Menurut Abin Syamsuddin (2004:109) mengungkapkan bahwa “Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya”. Jadi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah selain terdapat aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar juga ikut menentukan keefektifan pengalaman belajar dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Perbedaan motivasi belajar dari tiap siswa ini akan sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa ikut menentukan besar kecilnya usaha yang dilakukan oleh siswa untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Mereka akan tampak antusias ketika guru memberikan materi pelajaran yang baru sehingga akan muncul banyak pertanyaan ketika materi tersebut kurang dipahami dan mereka akan dengan sabar memperhatikan setiap kalimat yang diutarakan ketika guru memaparkan materi pelajaran tersebut.

Jika faktor motivasi belajar yang tinggi ini tertanam dalam diri setiap siswa maka kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara lancar, dimana guru akan dengan mudah memaparkan materi pelajaran kepada siswa, begitupun

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa akan dengan nyaman menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Jika keadaannya demikian maka suasana kelas akan terasa lebih menyenangkan, nyaman dan kondusif bagi semua pihak serta menimbulkan faktor psikologis positif lainnya kepada masing-masing pihak baik itu kepada guru maupun diri siswa itu sendiri. Akan berbeda halnya ketika motivasi belajar siswa itu rendah, maka yang akan terjadi adalah keengganan mereka untuk bertanya dalam hal pelajaran yang kurang dimengerti, enggan untuk mengerjakan tugas, tidak semangat dalam belajar bahkan ada sebagian siswa yang tampak acuh dengan materi yang diajarkan oleh guru, serta terkadang mereka menginginkan agar tidak belajar sama sekali, maka untuk itu perlu dilakukan suatu pendekatan guru kepada siswa agar siswa tersebut mau dan lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Motivasi belajar yang rendah akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri, siswa yang motivasi belajarnya tinggi tentu akan berbeda hasil yang diraihinya dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi mereka akan dengan semangat mengikuti pelajaran dan juga akan selalu memperhatikan guru apabila sedang menerangkan di kelas. Berbeda dengan siswa yang mempunya motivasi belajar yang rendah, mereka akan selalu mempunya rasa malas, bukan hanya rasa malas untuk belajar, namun rasa malas untuk pergi ke sekolah pun akan timbul dalam diri siswa. Mereka akan selalu terlihat tidak bersemangat untuk memperhatikan, tidak semangat untuk belajar, bahkan tidak semangat untuk mengerjakan tugas.

Namun selain faktor motivasi belajar siswa, ada faktor lain yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa yaitu kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar siswa akan sangat mempengaruhi dalam memperoleh hasil belajar. Menurut Muhibbin Syah (2010:87) “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis ***PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan jenjang pendidikan?”. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian suatu tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek dan bentuk sangat diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidak lengkapan prestasi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik. Kebiasaan belajar sangat berpengaruh sekali dalam tingkat kemampuan dari seorang siswa, setiap siswa yang telah mengalami proses belajar kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah.

Menurut Burghardt dalam Muhibbin (2010:116) “Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menatap dan otomatis. Dalam pencapaian hasil belajar agar prestasi belajar meningkat, siswa-siswi di SMA Negeri 16 Bandung sebaiknya harus menekankan diri dalam hal membiasakan belajar, karena dalam membiasakan belajarlah siswa mampu untuk lebih meningkatkan kualitas dirinya untuk dapat bersaing dengan siswa-siswi yang lebih berprestasi.

Sesuai dengan hakikat pendidikan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa tergantung pada aktivitas kebiasaan belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Motivasi belajar merupakan faktor utama yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian suatu prestasi belajar keberhasilan siswa. Dengan tingginya tingkat motivasi belajar siswa, maka

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik prestasi belajar siswa yang diraihinya. Selain motivasi belajar, kebiasaan belajar juga merupakan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengungkap masalah ini dengan alasan motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa merupakan modal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi** (Survey pada peserta didik kelas X IIS di SMA Negeri 16 Bandung)”.

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi ?
2. Bagaimanakah pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi ?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 16 Bandung

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Peserta Didik Kelas X IIS Di SMA Negeri 16 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Secara Praktis

1. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan mutu hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan bagi pihak lain sebagai bahan referensi khususnya untuk penulisan karya ilmiah dengan topik yang sama dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam.